Pendidikan Kabupaten Demak: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Demak: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Demak

> *Pendidikan Kabupaten Demak pada 2025 mencatat Harapan Lama Sekolah (HLS) sebesar 13,34 tahun (laki-laki) dan 13,57 tahun (perempuan) berdasarkan data BPS 2024. Kabupaten ini memiliki lebih dari 223 pondok pesantren berizin yang melengkapi ekosistem pendidikan formal, dengan 12.200 siswa madrasah menerima bantuan PIP pada Desember 2025. Lima sekolah meraih penghargaan Adiwiyata Nasional 2025, dan SD Negeri Wonorejo 2 menjadi sasaran revitalisasi oleh Mendikdasmen pada awal 2026. Akses perguruan tinggi tersedia melalui Universitas Sultan Fatah (UNISFAT) dan PSDKU Politeknik Negeri Jakarta Kampus Demak.*

HLS Demak 13,57 Tahun untuk Perempuan — Melampaui Angka Laki-laki, Namun Target 13,83 Tahun Masih dalam Proses

Data BPS 2024 menunjukkan HLS perempuan Kabupaten Demak (13,57 tahun) lebih tinggi dari laki-laki (13,34 tahun), mencerminkan akses pendidikan yang relatif merata antargender. Pemerintah menargetkan HLS 13,83 tahun pada 2024. Warga dapat memantau perkembangan data pendidikan Kabupaten Demak di demakkab.bps.go.id secara berkala.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Demak

Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Demak menurut Jenis Kelamin, 2024

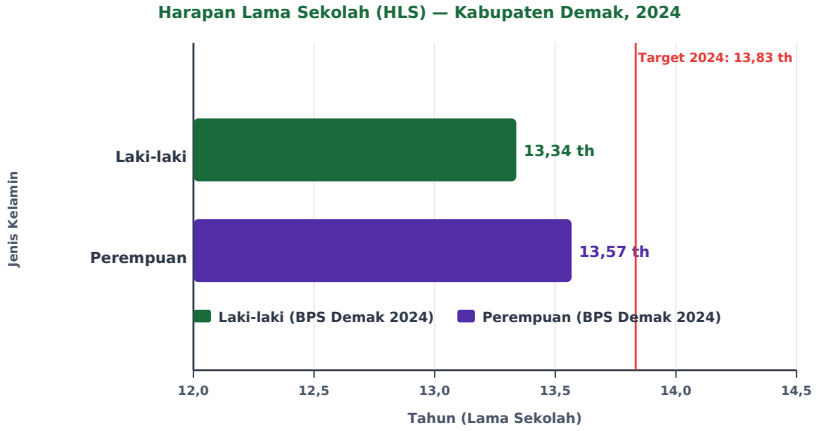

Sumber: BPS Kabupaten Demak, 2024. HLS perempuan (13,57 th) melampaui laki-laki (13,34 th), sementara keduanya masih di bawah target 13,83 tahun yang ditetapkan RKPD 2024.

Harapan Lama Sekolah Kabupaten Demak 2024 memperlihatkan pola yang menarik: perempuan (13,57 tahun) memiliki HLS lebih tinggi 0,23 tahun dibanding laki-laki (13,34 tahun). Artinya, penduduk Demak diharapkan dapat mengenyam pendidikan selama sekitar 13 hingga 14 tahun ke depan. Kedua angka ini berada di bawah target RKPD 2024 sebesar 13,83 tahun. Posisi HLS Demak mencerminkan ekosistem pendidikan yang terus berkembang, didukung kombinasi sekolah formal dan lembaga keagamaan yang tersebar di 14 kecamatan.

Kelembagaan Satuan Pendidikan Formal Kabupaten Demak, 2018 dan 2024/2025

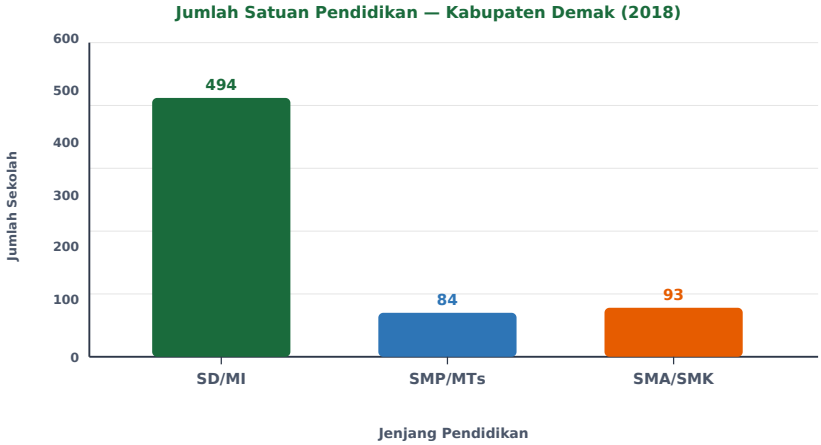

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak, 2018. SD/MI mendominasi dengan 494 unit, diikuti SMA/SMK (93) dan SMP/MTs (84) — data per kecamatan tahun 2024/2025 tersedia di demakkab.bps.go.id.

Kelembagaan satuan pendidikan Kabupaten Demak pada 2018 didominasi oleh SD/MI sebanyak 494 unit, mencerminkan tingginya kebutuhan pendidikan dasar di 14 kecamatan dengan populasi lebih dari 1,2 juta jiwa. SMP/MTs tercatat 84 unit dan SMA/SMK 93 unit, dengan rasio murid-guru SD sekitar 1:16,56. Pola ini menunjukkan piramida kelembagaan yang wajar, di mana ketersediaan sekolah dasar jauh lebih banyak dibandingkan jenjang menengah, sejalan dengan kebutuhan wajib belajar 9 tahun.

Ekosistem Pendidikan Keagamaan — Pondok Pesantren Kabupaten Demak

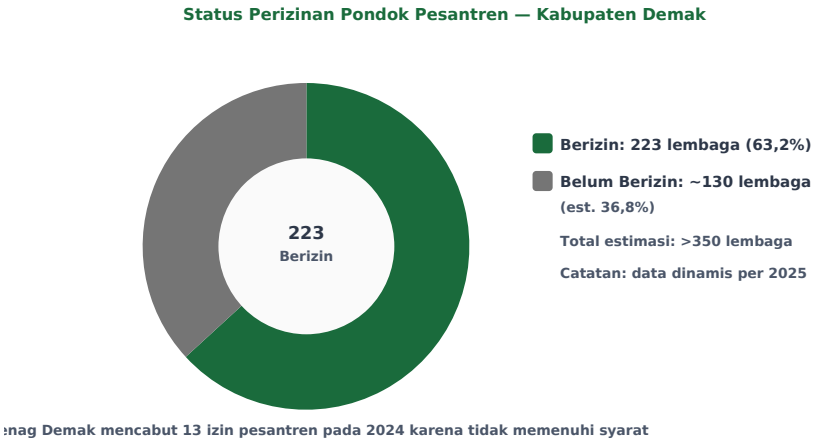

Sumber: Kemenag Kabupaten Demak, 2025. Sebanyak 223 dari estimasi lebih dari 350 pondok pesantren telah memiliki izin operasional, sementara sekitar 130 lembaga belum berizin per data terkini Kemenag.

Kabupaten Demak sebagai Kota Wali memiliki ekosistem pesantren yang signifikan. Data Kemenag Kabupaten Demak per 2025 mencatat 223 pondok pesantren berizin, sementara sekitar 130 lembaga lainnya belum kantongi izin operasional. Pada 2024, Kemenag juga mencabut izin 13 pesantren yang tidak memenuhi syarat dasar kelembagaan. RMI Demak memperkirakan total pesantren — baik berizin maupun belum — mencapai lebih dari 300 lembaga. Keberadaan pesantren ini menjadi lapisan pendidikan non-formal yang melengkapi data Dapodik sekolah formal.

Penerima Program Indonesia Pintar (PIP) Madrasah Kabupaten Demak, 2025

Indikator	Data
Jumlah siswa madrasah penerima PIP	12.200 siswa
Tanggal penyaluran	15 Desember 2025
Pelaksana	Kemenag Kabupaten Demak & Komisi VIII DPR RI
Nilai bantuan KIP Mahasiswa (info tambahan)	Rp 13,2 juta per tahun
Tujuan program	Menekan angka putus sekolah, meningkatkan kualitas madrasah
Sumber data	Portal Pemkab Demak & Kemenag Demak, Desember 2025
Catatan: Data PIP untuk sekolah umum (Kemendikdasmen) terpisah dari data PIP madrasah (Kemenag). Total penerima PIP lintas jalur di Demak belum diterbitkan secara terpadu.	

Sumber: Portal Kabupaten Demak & Kemenag Kabupaten Demak, Desember 2025. 12.200 siswa madrasah Demak menerima PIP — menjangkau segmen pendidikan berbasis keagamaan yang signifikan secara demografis.

Program Indonesia Pintar (PIP) bagi madrasah Kabupaten Demak menjangkau 12.200 siswa pada penyaluran Desember 2025. Bantuan ini diperuntukkan bagi peserta didik dari keluarga kurang mampu agar tetap dapat mengakses pendidikan secara berkelanjutan, sesuai Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Kolaborasi Kemenag Demak dengan Komisi VIII DPR RI mempertegas bahwa program fiskal seperti PIP menjadi pilar penting dalam mempertahankan partisipasi siswa rentan di Kabupaten Demak yang memiliki ekosistem madrasah sangat aktif.

Penghargaan Adiwiyata Nasional 2025 — Lima Sekolah Demak

Sumber: Dinkominfo Kabupaten Demak, Januari 2026. Lima sekolah Demak meraih Adiwiyata Nasional 2025 dari KLHK, mencakup 2 SMA, 1 SMP, dan 2 SD — menunjukkan persebaran prestasi lintas jenjang.

Lima sekolah Kabupaten Demak meraih Penghargaan Adiwiyata Nasional 2025 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan: SMAN 1 Karanganyar, SMAN 1 Karangtengah, SMPN 1 Mranggen, SDN Ngelowetan, dan SDN Krajanbogo. Penghargaan diserahkan oleh Bupati Demak Eisti'anah pada 6 Januari 2026. Program Adiwiyata mendorong sekolah berperan aktif dalam pengelolaan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan. Persebaran penerima yang mencakup SD, SMP, dan SMA menggambarkan komitmen ekosistem sekolah lintas jenjang di berbagai kecamatan Kabupaten Demak.

Program Pembangunan dan Revitalisasi Pendidikan Kabupaten Demak, 2025-2026

Program	Keterangan	Sumber / Tahun
Revitalisasi Sekolah	SD Negeri Wonorejo 2 Demak diresmikan Mendikdasmen Abdul Mu'ti pada awal semester genap 2025/2026; disertai distribusi Interactive Flat Panel (IFP)	Kemendikdasmen / InfoPublik, Jan 2026
Demak Cerdas & Berkarakter	Program unggulan Bupati: peningkatan kapasitas guru, IT sekolah, sekolah unggulan, program apresiasi "Demak Pintar"	Bapperida Demak, 2025
Beasiswa Demak Qur'ani	Program beasiswa bagi hafizh Al-Qur'an; tambahan kesejahteraan guru madin/TPQ/pesantren	Bapperida Demak, 2025
Pengangkatan Kepala Sekolah	37 kepala sekolah baru dilantik Pemkab Demak untuk memperkuat kepemimpinan satuan pendidikan	BKPSDM Demak, 2026
Catatan: Data program mengacu pada sumber resmi pemerintah daerah. Realisasi anggaran dan capaian kuantitatif dapat dipantau di portal resmi demakkab.go.id.		

Sumber: Bapperida, BKPSDM, Kemendikdasmen / InfoPublik, 2025-2026. Program "Demak Cerdas & Berkarakter" menjadi kerangka kebijakan pendidikan prioritas Pemkab Demak periode 2025-2029.

Program pembangunan pendidikan Kabupaten Demak periode 2025-2026 mencakup revitalisasi fisik sekolah (SD Negeri Wonorejo 2 yang diresmikan Mendikdasmen), distribusi perangkat digital (Interactive Flat Panel), serta peluncuran program "Demak Pintar" sebagai apresiasi siswa berprestasi. Pemkab Demak juga menggulirkan beasiswa Demak Qur'ani dan tambahan kesejahteraan guru madin/TPQ/pesantren — kebijakan yang mencerminkan pengakuan terhadap kontribusi pendidikan keagamaan non-formal di daerah yang secara historis berakar kuat pada tradisi Islam.

Akses Perguruan Tinggi di Kabupaten Demak

Kabupaten Demak memiliki dua perguruan tinggi utama. Universitas Sultan Fatah (UNISFAT) adalah universitas swasta di Jogoloyo, Demak, dengan 11 program studi S1 yang seluruhnya terakreditasi BAN-PT, dan institusi berstatuskan Terakreditasi Baik (SK BAN-PT 2020). UNISFAT berada di bawah naungan Yayasan Sultan Fatah. Selain itu, PSDKU Politeknik Negeri Jakarta Kampus Demak menyelenggarakan

program D4 (Sarjana Terapan) Teknik Mesin dan MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition). Warga dapat mengecek program studi dan akreditasi di pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Demak

Lima Sekolahan di Demak Terima Penghargaan Adhiwiyata 2025

Bupati Demak Eisti'anah menyerahkan Penghargaan Adiwiyata Nasional kepada SMAN 1 Karanganyar, SMAN 1 Karangtengah, SMPN 1 Mranggen, SDN Ngelowetan, dan SDN Krajanbogo pada 6 Januari 2026.

Dinkominfo Kabupaten Demak — 6 Januari 2026

Sebanyak 12.200 Siswa Madrasah di Kabupaten Demak Terima Bantuan PIP

Kemenag Demak bersama Komisi VIII DPR RI menyalurkan Program Indonesia Pintar kepada 12.200 siswa madrasah di MI Miftahul Huda Bonangrejo, dengan tujuan menekan angka putus sekolah madrasah.

Portal Kabupaten Demak — 16 Desember 2025

PIP Disalurkan Kembali, Kolaborasi Kemenag Demak—Komisi VIII DPR RI Perkuat Madrasah Bermutu

Kemenag Demak meluncurkan penyaluran PIP lanjutan di MI Nurul Huda Sidokumpul Kecamatan Guntur, menegaskan komitmen bersama dalam memperkuat kualitas pendidikan madrasah dan keberlangsungan belajar siswa kurang mampu.

Kemenag Kabupaten Demak — Desember 2025

Pastikan Data Valid, Kemenag Demak Pacu Percepatan PDUM Madrasah 2025/2026

Kemenag Demak menggelar Rakor PDUM Terintegrasi diikuti 162 operator RA dan 141 operator MI untuk memastikan akurasi data peserta didik madrasah sebagai fondasi penerbitan ijazah dan layanan akademik 2025/2026.

Kemenag Kabupaten Demak — 27 Januari 2026

Program Revitalisasi Sekolah 2025-2026 Perkuat Layanan Pendidikan di Demak dan Jepara

Mendikdasmen Abdul Mu'ti meresmikan SD Negeri Wonorejo 2 Demak yang telah direvitalisasi pada awal semester genap 2025/2026, disertai distribusi Interactive Flat Panel dan pelatihan guru sebagai bagian program digitalisasi sekolah nasional.

InfoPublik — 7 Januari 2026

Program Unggulan Bupati Demak: "Demak Cerdas dan Berkarakter"

Program unggulan Bupati Demak Eisti'anah mencakup peningkatan kapasitas guru, sarana TI sekolah, sekolah unggulan model, program "Demak Pintar" untuk siswa berprestasi, dan beasiswa Demak Qur'ani bagi hafizh Al-Qur'an.

Bapperida Kabupaten Demak — 2025

Ratusan Pondok Pesantren di Demak Belum Kantongi Izin Operasional

Dari estimasi lebih dari 350 pesantren di Kabupaten Demak, hanya 223 yang telah berizin per 2025, sementara sekitar 130 belum kantongi izin — sebagian karena persyaratan PBG yang dinilai mahal oleh pengurus pesantren.

Lingkar Jateng — Mei 2026

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Demak

Membaca Pola Data Pendidikan Demak: Dualisme Formal dan Keagamaan

Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan berbasis budaya lokal, ekosistem pendidikan Kabupaten Demak menampilkan dualisme yang khas: 494 SD/MI formal berdampingan dengan lebih dari 350 pondok pesantren yang menjangkau lapisan masyarakat yang tidak selalu tercakup data Dapodik. HLS 13,34-13,57 tahun (BPS 2024) mencerminkan bahwa warga Demak diharapkan dapat mengenyam pendidikan hingga jenjang SMA, meski masih di bawah target 13,83 tahun. Menariknya, HLS perempuan (13,57 tahun) lebih tinggi dari laki-laki (13,34 tahun), menunjukkan

aksesibilitas pendidikan yang merata antargender. Mengacu pada perspektif H.A.R. Tilaar tentang sosiologi pendidikan multikultural, data Demak memperlihatkan bahwa disparitas kelembagaan antara SD (494 unit) dengan SMP (84 unit) dan SMA/SMK (93 unit) merupakan tantangan struktural yang memerlukan perhatian pada transisi jenjang. Pola piramida ini sejalan dengan konteks peri-urban dan rural Demak, di mana akses ke sekolah menengah di kecamatan terpencil memerlukan pertimbangan jarak dan zonasi. Warga dapat menggunakan data BPS dan Rapor Pendidikan untuk memantau capaian sekolah secara spesifik sebelum mengambil keputusan pendidikan anak.

Sintesis Berita: Momentum Program dan Keterlibatan Pemerintah

Berita-berita terkini 2025-2026 dari Kabupaten Demak menggambarkan momentum signifikan dalam intervensi pemerintah. Program PIP yang menjangkau 12.200 siswa madrasah pada Desember 2025, revitalisasi SD Negeri Wonorejo 2 oleh Mendikdasmen, serta peluncuran program "Demak Cerdas dan Berkarakter" mencerminkan konsolidasi Merdeka Belajar dalam konteks lokal. Dalam kerangka Wardiman Djojonegoro yang menekankan relevansi pendidikan dengan kebutuhan daerah, program apresiasi "Demak Pintar" dan beasiswa Demak Qur'ani yang mengakui pendidikan keagamaan non-formal merupakan adaptasi kebijakan yang kontekstual terhadap karakter sosial-religius Kota Wali. Mubyarto mengingatkan bahwa hambatan ekonomi keluarga adalah faktor utama putus sekolah; maka data 12.200 penerima PIP madrasah mengindikasikan masih besarnya populasi siswa rentan secara ekonomi yang memerlukan intervensi fiskal berkelanjutan. Regulasi daerah melalui Perda Pesantren yang sedang didorong — bersama kendala perizinan 130 pesantren yang belum berizin — menjadi dinamika kelembagaan yang perlu dipantau keluarga terkait kualitas dan legalitas lembaga pendidikan keagamaan yang dipilih. Warga dapat mengakses data status pesantren melalui kantor Kemenag Kabupaten Demak setempat untuk verifikasi.

Pertanyaan Warga Seputar Pendidikan Kabupaten Demak

Bagaimana cara memilih sekolah dasar yang baik di Kabupaten Demak?

Warga dapat mengecek status akreditasi sekolah melalui situs ban-pdm.id menggunakan nama sekolah atau NPSN. Selain itu, pertimbangkan jarak dari rumah, rasio guru-murid, serta ketersediaan fasilitas belajar. Data Dapodik satuan pendidikan juga dapat diakses di referensi.data.kemdikbud.go.id untuk membandingkan profil sekolah yang diminati.

Bagaimana cara mendapatkan bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa madrasah di Demak?

Siswa madrasah dari keluarga kurang mampu dapat mengajukan PIP melalui kepala madrasah masing-masing, yang kemudian diverifikasi oleh Kemenag Kabupaten Demak. Data penerima ditetapkan berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Informasi lebih lanjut dapat diperoleh langsung di Kantor Kemenag Kabupaten Demak, Jl. Sultan Fatah, atau melalui operator madrasah.

Berapa jumlah pondok pesantren berizin di Kabupaten Demak?

Berdasarkan data Kemenag Kabupaten Demak, terdapat 223 pondok pesantren yang telah memiliki izin operasional. Jumlah total termasuk yang belum berizin diperkirakan lebih dari 300 lembaga. Pesantren menjadi bagian penting dari ekosistem pendidikan Demak sebagai Kota Wali dengan tradisi keislaman yang kuat.

Apa saja perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Demak?

Kabupaten Demak memiliki Universitas Sultan Fatah (UNISFAT) dengan 11 program studi S1 terakreditasi, berstatuskan Terakreditasi Baik dari BAN-PT. Selain itu terdapat PSDKU Politeknik Negeri Jakarta Kampus Demak yang menyelenggarakan program D4 teknik dan MICE. Warga dapat mengecek profil prodi dan akreditasi di pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

Bagaimana kondisi harapan lama sekolah (HLS) di Kabupaten Demak dibanding provinsi?

Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Demak pada 2023 mencapai 13,34 tahun untuk laki-laki dan 13,57 tahun untuk perempuan, menunjukkan penduduk diharapkan dapat bersekolah sekitar 13-14 tahun ke depan. Pemerintah menargetkan HLS sebesar 13,83 tahun pada 2024. Data selengkapnya dapat dipantau di demakkab.bps.go.id.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*